

Daftar Pustaka :

- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Aronson, L., 2000. *The Development of Sustainable Tourism*. London: Continuum.
- Baggio, R., 2008. Symptoms of Complexity in a Tourism System. *Tourism Analysis* Vol.13,p 1–20.
- Baron, R. A., & Tang, J., 2009. Entrepreneurs ' Social Skills and New Venture Performance: Mediating Mechanisms and Cultural Generality. *Journal of Management*, 35(2), p 282–306. <https://doi.org/10.1177/0149206307312513>
- Baron, R., & Markman, G., 2000. Beyond Social Capital : How Social Skills Can Enhance Entrepreneurs Success. *Academy of Management Executive*, 14(December), p 106–116.
- Battilana, J., 2004, Foundations for a theory of institutional entrepreneurship: Solving the paradox of embedded agency. *INSEAD Working Paper 2004/61/OB*, 31. Retrieved from <http://www.insead.edu/facultyresearch/research/doc.cfm?did=1412>
- Battilana, J., Leca, B., & Boxenbaum, E.,2009, How Actors Change Institutions : Towards a Theory of Institutional Entrepreneurship. *The Academy of Management Annals*, <https://doi.org/10.1080/19416520903053598>
- Butler , R. W. 1980. The Concept of A Tourist Area Cycle of Evolution : Implications for Management of Resources. *Canadian Geographer*, XXIV, p 5-12
- Cohen, E., 2008, The Sociology of Tourism : Approach , Issues , and Findings. *Annual Review of Sociology*, Vol. 10, pp. 373–392.
- Damanik, J., & Teguh, F., 2012, *Manajemen Destinasi Pariwisata Sebuah Pengantar Ringkas*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- DiMaggio, P., 1988. Interest and Agency in Institutional Theory. In L.Zucker, *Institutional Pattern and Organization*: (pp 48-:147-160). Cambridge, MA: Ballinger.

- Direktorat Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaaan, 2017. *Pedoman Teknis Tata Cara Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan dan Pembubaran BUM Desa Bersama, Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia*. Jakarta : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Djogo, Tony Dkk., 2003, *Kelembagaan dan Kebijakan dalam Pengembangan Agroforestri*. Bogor : ICRAF
- Fligstein, N., 1997,. Social Skill and Institutional Theory. *American Behavioral Scientist*, 40, 397. Retrieved from <http://www.insead.edu/facultyresearch/research/doc.cfm?did=1412>
- Herdiansyah, H., 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba.
- Johannessen, J., 2016, Innovation : a systemic perspective – developing a systemic innovation theory. *Kybernetes*, 42(8), p 1195–1217. <https://doi.org/10.1108/K-04-2013-0069>
- Kusworo, Hendrie Adji. 2009. *Pariwisata Untuk Kesejahteraan : Meninjau Ulang Kebijakan Pembangunan*. Yogyakarta: Center of Population and Policy Studies, Universitas Gadjah Mada
- _____, 2014, *(Re)vitalisasi Peran Aktor untuk Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan*. Yogyakarta : Youth Society Movement
- _____. 2015,. Framing Poverty. An Institutional Entrepreneurship Approach to Poverty Alleviation Through Tourism. *PhD Thesis*. Groningen: University of Groningen.
- Lamin, W., Fayolle, A., & Mian, S., 2014. How do social skills enable nascent entrepreneurs to enact perseverance strategies in the face of challenges? A comparative case study of success and failure. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 518–540. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-02-2013-0020>
- Maas, Linda T., 2014. *Peranan Dinamika Kelompok Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Tim*. Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara
- Moleong, Lexy., 1993, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nowak, R., 2014. Entrepreneurial Capacity and Culture of innovation in The Context of Opportunity Exploitation. *Dissertation*. University of Illinois.

- Nurhayati, Cucu, 2018. *BUMDes dan Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
- Okazaki, E., 2008, A Community-Based Tourism Model . *Journal of Sustainable Tourism* 16(5), p 511–529. <https://doi.org/10.2167/jost782.0>
- Osmanovic, J. et al., 2010. *Destination Management : Consensus for Competitiveness*. Proceeding of Tourism of Tourism and Hospitality Management 2010 Conference, 515–523.
- Panyik, E., Costa, C., & Rátz, T., 2013,. Implementing integrated rural tourism : An event-based approach. *Tourism Management*, 32(6), 1352–1363. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2011.01.009>
- Peraturan Daerah Kabupaten Klaten No 11 Tahun 2011. *Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klaten Tahun 2011-2013*. Klaten : Pemerintah Kabupaten Klaten
- Prafitri, G. R., & Damayanti, M., 2016. Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas). *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), p 76- 89. <https://doi.org/10.14710/jpk.4.1.76-86>
- Raharjana, D. T., 2012. Membangun Pariwisata Bersama Rakyat : Kajian Partisipasi Lokal Dalam Membangun Desa Wisata di Dieng Plateu. *Journal Kawistara*. 2 (3), p 225-328
- Ritzer, G., & Goodman, D. J., 2004, *Teori Sosiologi Modern (Edisi Keenam)*. Jakarta: Kencana
- Robbins, Stephen P. & Judhe, Tomothy. A., 2013. *Organizational Behavior Edition 15*, New Jersey : Pearson Education.
- Sugiyono, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surbakti, R. A., 2005. *Metode Penelitian Sosial (berbagai alternatif pendekatan)*, Jakarta: Prenada Media.
- Surya, D. P., 2017, Rebranding Kawasan Wisata Rawa Jombor di Klaten Tahun 2017. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataaan*, Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Desa*. Jakarta:
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
Republik Indonesia

WEF, 2017. *The Travel & Tourism Competitiveness Report 2017*. Geneva : World
Economic Forum

WTO. 2019. *UNWTO Guidelines for Institutional Strengthening of Destination
management Organizations (DMOs)- Preparing DMOs for new challenges*,
Madrid : World Tourism Organisation. DOI:
<https://doi.org/10.18111/9789284420841>